

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Khairun Nisa
NIM: E20173065
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:
Khairun Nisa
NIM : E20173065



Disetujui Pembimbing
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Ana Pratiwi, M.S.A
NIP. 198809232019032003

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua



Muhammad Saiful Anam, M.Ag

NIP. 197111142003121002

Muhammad Saiful Anam, M.Ag

1142003121002

Sekretaris



Mohammad Mirza Pratama, S.ST

NIP. 201907180

Mohammad Mirza Pratama

NIP. 201907180

Anggota :

1. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun

()

2. Ana Pratiwi M. S. A.

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas FEBI UIN KHAS Jember

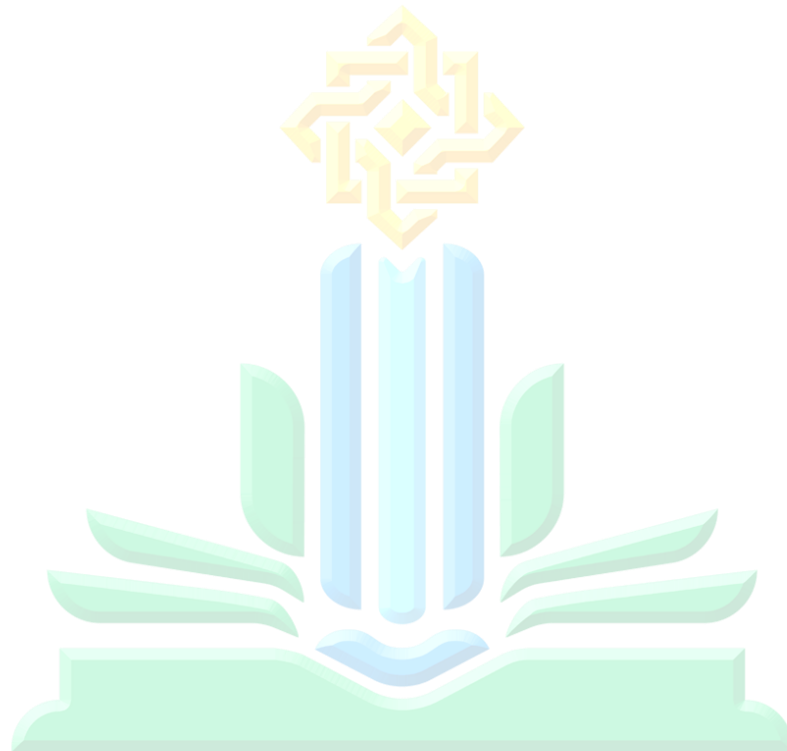


Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
196808072000031001

MOTTO

إِنَّفَ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 5)*



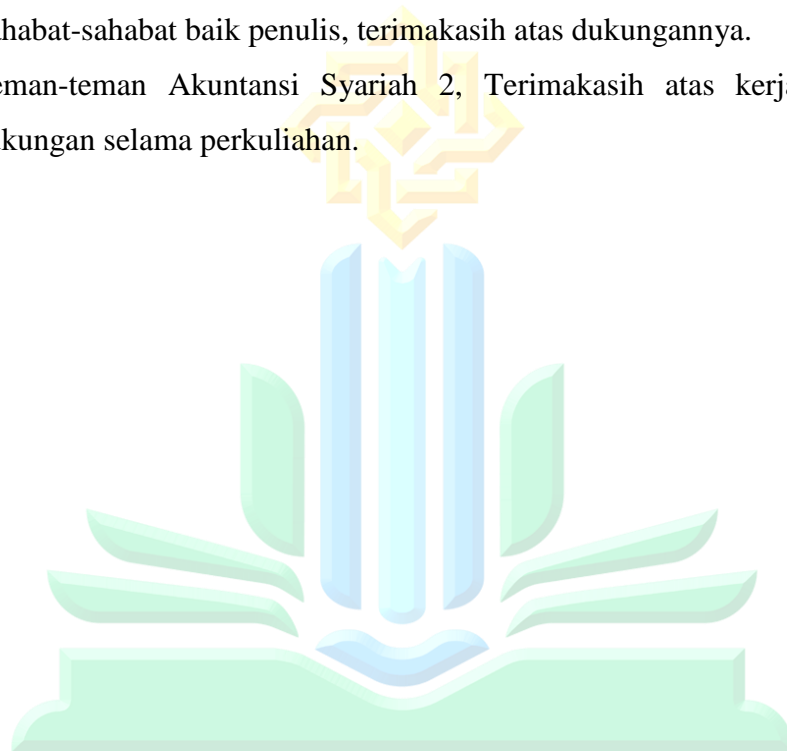
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Tafsir al-Mukhtashar.
<https://tafsirweb.com/37702-surat-al-insyirah-ayat-5-6.html>

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk pihak beberapa pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Ayah Mahwar dan Ibu Subaidah yang selalu mendukung saya.
2. Kakak saya, Rahmatun Nazilah yang memberikan semangat dan dukungan.
3. Sahabat-sahabat baik penulis, terimakasih atas dukungannya.
4. Teman-teman Akuntansi Syariah 2, Terimakasih atas kerjasama dan dukungan selama perkuliahan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1).

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifai’I, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Kaprodi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
5. Ibu Dr. Khairunnisa Musari, ST, M.MT selaku dosen pembimbing akademik.
6. Ana Pratiwi, M.S.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan nasehat, kesabaran dan ilmu yang bermanfaat dalam membimbing penulis.

Akhirnya, saya sampaikan terimakasih.

Jember, 05 November 2022

Penulis

ABSTRAK

Khairun Nisa, 2022: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Persaingan antar perusahaan semakin kompetitif sehingga penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap keputusan sangat penting. Informasi keuangan berguna bagi para pengambil keputusan dari berbagai pihak. Informasi penting yang wajib dipublikasikan adalah laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dilaporkan secara tepat waktu tanpa mengurangi informasi. Apabila perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan maka akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 2) Apakah *leverage* keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 3) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 4) Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 5) Apakah profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 2) mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 3) mengetahui pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 4) mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 5) mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 41. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik dekriptif, uji asumsi klasik, analisis linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Kata kunci : Ketepatan Waktu, Laporan Keuangan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Variabel	12
F. Definisi Operasional	14
G. Asumsi Penelitian	17
H. Hipotesis	17
I. Metode Penelitian	27

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
2. Populasi dan Sampel	27
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
4. Analisis Data	31
J. Sistematika Penulisan Skripsi.....	37
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	39
A. Penelitian Terdahulu	39
B. Kajian Teori	56
BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data	66
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan	80
BAB IV : PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
1.1 Indikator Penelitian	14
1.2 Daftar Populasi.....	28
2.1 Penelitian Terdahulu	54
3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	64
3.2 Sampel	64
3.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	67
3.4 Statistik Deskriptif	70
3.5 Statistik Deskriptif	71
3.6 Uji Normalitas	72
3.7 Uji Multikolinearitas	73
3.8 Uji Heterokedastisitas	74
3.9 Uji Autokorelasi	74
3.10 Regresi Linear Berganda	75
3.11 Uji t	77
3.12 Uji F	79
3.13 Uji Koefisien Determinan	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
1.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	17



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada era modern perkembangan bisnis makin meningkat, terlihat banyak perusahaan yang *go public*. Setiap perusahaan pasti berusaha untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya agar bisa bersaing dan mendapat keuntungan. Salah satu hal yang dilakukan dengan mendaftarkan saham perusahaan di pasar modal lalu menjual saham kepada investor.

Jumlah perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terus bertambah. Tercatat hingga Kamis (27/8/2020), jumlah emiten yang terdaftar di BEI sudah genap 700 perusahaan. Sekretaris perusahaan Bursa Efek Indonesia Yulianto mengatakan, “Telah ada 100 perusahaan tercatat saham baru telah mendaftar di BEI dalam waktu kurang dari dua tahun sejak 28 September 2018. Pertumbuhan ini merupakan suatu pencapaian bagi BEI dan juga merupakan bentuk kepercayaan dari para pelaku bisnis kepada pasar modal Indonesia¹”. Bursa Efek Indonesia mencatat hingga penghujung tahun 2020 terdapat 713 perusahaan yang sahamnya tercatat di BEI. Pada akhir 2021 terdapat 766 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia². Pada tahun 2022 Bursa Efek Indonesia menargetkan 55 IPO yang akan bergabung. Sampai pada 14 Januari 2022, BEI telah mengantongi 30 nama perusahaan

¹ Akhmad Suryadi, “Per Kamis (27/8), Sudah Ada 700 Perusahaan Yang Tercatat Di Bei” <https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/per-kamis-278-sudah-ada-700-perusahaan-tercatat-di-bei> (Diakses Pada 22 Juni 2021)

² www.idx.co.id

yang bakal tercatat tahun ini³. Persaingan antar perusahaan semakin kompetitif sehingga penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap keputusan sangat penting. Hal ini membuat perusahaan lebih transparan dalam menyampaikan informasi perusahaannya. Informasi penting yang wajib dipublikasikan adalah laporan keuangan⁴. Setiap perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan karena sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada investor. Kebutuhan informasi keuangan menjadi penting bagi para pengambil keputusan dari pihak internal maupun eksternal perusahaan⁵.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 7 Tahun 2018 berisi Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten Atau Perusahaan Publik. Investor menggunakan laporan keuangan sebagai sebuah sarana penting dalam mencari tahu seberapa besar perusahaan telah berkembang secara periodik dan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi mengenai sumber daya dan kinerja berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Berdasarkan PSAK No. 1, laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dan posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Laporan keuangan tahunan merupakan dokumen yang memberikan informasi kepada pemegang saham dan disusun menurut aturan-aturan tertentu. Kegiatan suatu perusahaan selama setahun dapat diketahui dari

³ Pandu Gumilar, "Daftar Ipo Emiten 2022, Targetnya Ada 55 Perusahaan" <https://www.google.com/amp/S/M.Bisnis.Com/Amp/Read/20220122/7/1492090/Daftar-Ipo-Emiten-2022-Taargetnya-Ada-55-Perusahaan> (Diakses Pada 10 Maret 2022)

⁴ Annisa Fitria Wulandari. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang: 2019), 1.

⁵ Fabiolla Felicyta, Nurainun Bangun. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di BEI Tahun 2015-2017". (Jurnal Multiparadigma Akuntansi Vol 1 No. 3/2019, Universitas Tarumanegara, Jakarta:2019), 721

akhir laporan keuangan yaitu neraca awal tahun, perhitungan laba rugi dan neraca akhir tahun. Informasi laporan keuangan memiliki ciri tertentu agar laporan tersebut dapat bermanfaat dan berguna bagi penggunanya. Laporan yang relevan akan bermanfaat jika disajikan secara tepat waktu bagi para pemakainya untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan harus relevan (*relevance*) dan andal (*reability*), dapat diperbandingkan (*comparability*) dan konsisten (*consistency*). Laporan keuangan jangan hanya diterbitkan dua kali setahun, akan lebih baik jika dapat diterbitkan empat kali dalam setahun.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dilaporkan secara tepat waktu tanpa mengurangi informasi⁶. Berdasarkan keputusan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/POJK.04/2016 BAB III yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Apabila perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan maka akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan⁷. PT. Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan efek (suspensi) di pasar reguler dan tunai terhadap 17 perusahaan tercatat pada perusahaan tercatat pada perdagangan 3 Juli 2017, mengingat perusahaan

⁶ Anes Tresnawati, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015)” (Skripsi, Universitas Pasundan, Bandung: 2017), 43

⁷ Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/Pojk.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

tersebut belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016⁸. Publikasi BEI, Senin, (8/1/2018) secara total ada 637 perusahaan tercatat di bursa. Berdasarkan catatan BEI, 2 Januari 2018 ada 11 perusahaan yang belum menyampaikan laporan⁹. Bursa Efek Indonesia melaporkan ada 52 emiten belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2020 hingga ketentuan pada 30 Juni 2021¹⁰. Pada pemantauan hingga 30 Juni 2021 terdapat 786 perusahaan. Dimana 703 perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan sampai dengan 30 Juni 2021, 52 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan, 7 perusahaan memiliki tahun buku berbeda dan 24 perusahaan tidak wajib menyampaikan laporan keuangan¹¹. Mengacu pada Nomor 37/PJOK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan Pasal 6 ayat 1 yaitu Bank yang tidak menyampaikan laporan keuangan akan dikenai sanksi administratif berupa teguran tertulis. Dilanjutkan ayat 2, jika bank tidak melaksanakan teguran tertulis, maka dikenai denda sebesar Rp. 100 juta.

Apabila terjadi keterlambatan publikasi informasi akuntansi akan mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat

⁸ Agustiana Melani, "Belum Sampaiakan Laporan Keuangan, Bei Suspensi 17 Saham Emiten" <https://liputan6.com> (Diakses Pada 10 Maret 2022)

⁹ Hafiyah, "Ini Daftar Emiten Yang Belum Serahkan Lapkeu Kuartal Iii/2017" <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20180108/7/7724407/ini-daftar-emiten-yang-belum-serahkan-lapkeu-kuartal-iii-2017-> (Diakses Pada 10 Maret 2022)

¹⁰ Agustina Melani, "Daftar 52 Emiten Kena Denda Gara-Gara Belum Sampaiakan Laporan Keuangan 2020" <https://m.liputan6.com/saham/read/4604020/daftar-52-emiten-kena-denda-gara-gara-belum-sampaiakan-laporan-keuangan-2020> (Diakses Pada 10 Maret 2022)

¹¹ Agustina Melani, "Daftar 52 Emiten Kena Denda Gara-Gara Belum Sampaiakan Laporan Keuangan 2020" <https://m.liputan6.com/saham/read/4604020/daftar-52-emiten-kena-denda-gara-gara-belum-sampaiakan-laporan-keuangan-2020> (Diakses Pada 10 Maret 2022)

dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal¹².Peneliti-peneliti terdahulu telah melakukan penelitian terkait faktor tersebut yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan antara lain: profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, likuiditas perusahaan, *leverage* perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kompleksitas keuangan, opini auditor dan reputasi KAP. Keterlambatan laporan keuangan juga bisa dikarenakan oleh berita buruk perusahaan, seperti keterlambatan pelaporan keuangan yang dihubungkan dengan *qualified opinion* oleh auditor, kesulitan keuangan, dan keterlambatan audit. Faktor-faktor tersebut dapat memberikan pengaruh secara positif ataupun negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut yang nantinya akan mengakibatkan perusahaan dapat menerbitkan pelaporan keuangan ke publik dengan tepat waktu atau akan menunda pelaporan keuangan ke publik¹³.

Suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Saputra bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba bagi perusahaannya. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan

¹²Annisa Fitria Wulandari. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, UkuranPerusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian LaporanKeuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa EfekIndonesia Periode 2015-2018)”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang: 2019), 1.

¹³ Ekky Anandika Irawan, “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Preriode 2007-2009)”, (Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang: 2012), 7

perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan hasil penelitian Dyer dan Mc Hugh menyatakan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan dan sebaliknya jika perusahaan tersebut mengalami kerugian¹⁴. Perusahaan tersebut akan menunda pelaporan keuangannya apabila dalam sebuah perusahaan terdapat berita buruk (*bad news*) dalam laporan keuangannya, karena akan berpengaruh pada kualitas laba. Komang Wahyu dan I Wayan melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan¹⁵.

Leverage biasanya digunakan untuk mengukur seberapa besar uang yang dihasilkan perusahaan melalui penggunaan pinjaman. Perusahaan yang hutangnya tinggi akan bergantung pada pinjaman eksternal guna mendanai aset mereka. Nurmiati memberikan hasil uji hipotesis yang menunjukkan faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* ternyata mempengaruhi secara signifikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya variabel independen lain seperti struktur kepemilikan dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan¹⁶.

¹⁴ Trisiana Yunita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015)" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2017), 3-4

¹⁵ Annisa Fitria Wulandari, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa EfekIndonesia Periode 2015-2018)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang: 2019), 25

¹⁶ Fadhilah Pandanarum Suroso, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)", (Skripsi, Universitas Semarang: 2017), 6

Likuiditas merupakan kecakapan dalam suatu usaha guna memenuhi utang berjangka pendek pada waktu yang telah ditentukan. Suharli dan Rachpiliani berpendapat bahwa likuiditas dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan dan memiliki hubungan searah. Jika likuiditas suatu perusahaan mengalami peningkatan, maka dalam pelaporan keuangan cenderung tepat waktu dikarenakan perusahaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Para investor memiliki kepentingan terhadap rasio likuiditas guna mendapatkan pengembalian pinjaman dan bunganya¹⁷.

Umur perusahaan merupakan salah satu aspek yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya. Umumnya perusahaan yang lebih lama menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tetap *survive* dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian sehingga masih bisa beroperasi pada masa sekarang¹⁸. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan pastinya dapat merugikan para investor dan memberikan dampak ketidakpastian dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada laporan keuangan. Hal ini dapat menimbulkan rumor kurang baik yang akan mempengaruhi harga jual sahamnya. Pada umumnya para investor

¹⁷ Jessica Carolina & Vargo Christian L. Tobing, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI", (Jurnal Akuntansi Bareleng Vol.3 No.2 Tahun 2019, Universitas Putera Batam, Batam: 2019), 46

¹⁸ Astuti, Teguh Erawati, "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)", (Jurnal Kajian Bisnis Vol. 6, Yogyakarta: 2018), 147

menganggap keterlambatan penyampaian laporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan¹⁹.

Penulis memilih sektor perbankan pada penelitian ini dikarenakan sektor perbankan dapat menunjang sebuah perekonomian nasional dan memiliki peran besar dalam pembangunan nasional²⁰. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat guna meningkatkan taraf hidup. Maka perbankan berperan penting dalam menopang pembangunan ekonomi. Hal ini dapat dilakukan dengan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan modal untuk usahanya. Dengan begitu, secara tidak langsung bank menggerakkan roda perekonomian bagi masyarakat. Perbankan juga mempermudah transaksi keuangan masyarakat, seperti menabung, transfer uang, meminjam uang dan sebagainya.

Berdasarkan informasi diatas, mendorong penulis untuk menggunakan variabel yang sebelumnya telah diteliti yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan sebagai variabel bebas dan ketepatan waktu sebagai variabel terikat pelaporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2018-2021. Penelitian ini berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN**

¹⁹ Lia Lindri Syahputri, R.Kananto, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun2016-2019)” (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta: 2020), 3

²⁰ Fahrial, “Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional”, (Lembaga Penelitian dan Penerbitan Hasil Penelitian Ensiklopedia Vol.1 No.1, Ensiklopedia Of Journal: 2018), 179

KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *leverage* keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang dirumuskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan memberikan tambahan pikiran guna mendukung pengembangan teori yang berhubungan dalam bidang ekonomi khususnya akuntansi keuangan tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi universitas

Memberikan wacana baru bagi perkembangan ilmu akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan²¹.

b. Bagi investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh investor maupun calon investor untuk mengetahui laporan keuangan pada sebuah perusahaan.

²¹ Ekky Anandika Irawan, “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009), (Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2012), 28

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan pada perusahaan keuangan mengenai penyampaian laporan keuangan tepat waktu pada publik dimasa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti²². Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

a. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (*dependent*) terikat²³. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1), *leverage* (X2), likuiditas (X3) dan umur perusahaan (X4).

b. Variabel terikat (*dependent*) merupakan suatu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu (Y).

²² Syahrudin, Salim, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 103

²³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014), 108

2. Indikator penelitian

Indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Ketepatan waktu (Y)

Menurut Gregory dan Van Horn secara konseptual, tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu²⁴. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi dengan frekuensi pelaporan informasi. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan yang diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Tepat waktu dapat diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan.

b. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas sebuah perusahaan mencerminkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu²⁵. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas menggunakan *Return Of Asset* (ROA), berikut rumusnya :

²⁴ Trisiana Yunita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015)" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2017), 14

²⁵ Anis Tresnawati, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)" (Skripsi, Universitas Pasundan, Bandung: 2017), 47

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih} \times 100 \%}{\text{total aset}}$$

c. *Leverage (X2)*

Leverage menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau aset²⁶. Variabel ini diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio*(DER), yang merupakan perbandingan total utang dengan total modal.

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang} \times 100 \%}{\text{Total modal}}$$

d. *Likuiditas (X3)*

Likuiditas merupakan mengukur (kemampuan) perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu²⁷.

$$\text{CR} = \frac{\text{aktiva lancar} \times 100 \%}{\text{utang lancar}}$$

e. *Umur perusahaan (X4)*

Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan dapat bersaing dan mampu mengambil kesempatan bisnis yang ada, serta hal penting yang dipertimbangkan oleh investor ketika berinvestasi. Umur perusahaan bisa diukur dengan jangka waktu sejak terdaftar di BEI sampai periode penyampaian laporan keuangan terbaru (menggunakan tanggal *listed*-nya perusahaan di pasar modal).

²⁶ Ibid, 306

²⁷ Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 225

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100 \%$
2	<i>Leverage</i>	$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}} \times 100 \%$
3	Likuiditas	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100 \%$
4	Umur Perusahaan	Tanggal <i>listed</i> – tanggal menerbitkan laporan keuangan

Sumber : Data peneliti diolah

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional mengacu pada makna serta pengukuran dari variabel (karakteristik yang melekat dari sebuah variabel bisa formatif atau reflektif) dan berkaitan dengan penyusunan alat ukur atau skala penelitian²⁸.

1. Ketepatan waktu laporan keuangan

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2018, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, dan catatan laporan keuangan. Tujuannya untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas ekuitas yang digunakan untuk pengambilan

²⁸ Tony Wjaya, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori Dan Praktik*”. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 14

keputusan ekonomi²⁹. Relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu, maka ketepatan waktu tidak dapat menjamin relevansinya. Ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai. Maka laporan keuangan dikatakan tepat waktu apabila menyampaikan laporan keuangan sebelum akhir periode berakhir.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapat keuntungan. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan³⁰.

3. *Leverage*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas *financial leverage*. *Leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya baik kewajibannya jangka pendek dan jangka panjang. Tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya resiko keuangan suatu perusahaan sehingga menunjukkan adanya kemungkinan bahwa suatu perusahaan tidak bisa melunasi

²⁹ Fabiolla Felicyta, Nurainun Bangun. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di BEI Tahun 2015-2017". (Jurnal Multiparadigma Akuntansi Vol 1 No. 3/2019, Universitas Tarumanegara, Jakarta:2019), 723

³⁰ Anis Tresnawati, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)" (Skripsi, Universitas Pasundan, Bandung: 2017), 43

kewajibannya³¹. *Financial leverage* menunjukkan proporsi terhadap pemakaian utang untuk membiayai investasi.

4. Likuiditas

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo³². Perhitungan likuiditas suatu perusahaan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang berkepentingan yaitu pemilik dan manajemen perusahaan untuk menilai kemampuan mereka sendiri. Sedangkan dari pihak luar yaitu kreditur (penyedia dana) dan supplier yang menyalurkan atau menjual barang pembayaran secara angsuran kepada perusahaan. Maka likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban saat ditagih.

5. Umur perusahaan

Heizer dan Render berpendapat bahwa kurva belajar merupakan dasar pemikiran yang menyatakan bahwa organisasi dan orang-orang mengerjakan tugas mereka lebih baik ketika tugas diulangi. Idealnya umur perusahaan harus diukur dari tanggal pendiriannya. Umur perusahaan diukur dari tanggal flotasinya di pasar modal bursa efek Indonesia sampai laporan terakhir diterbitkan.

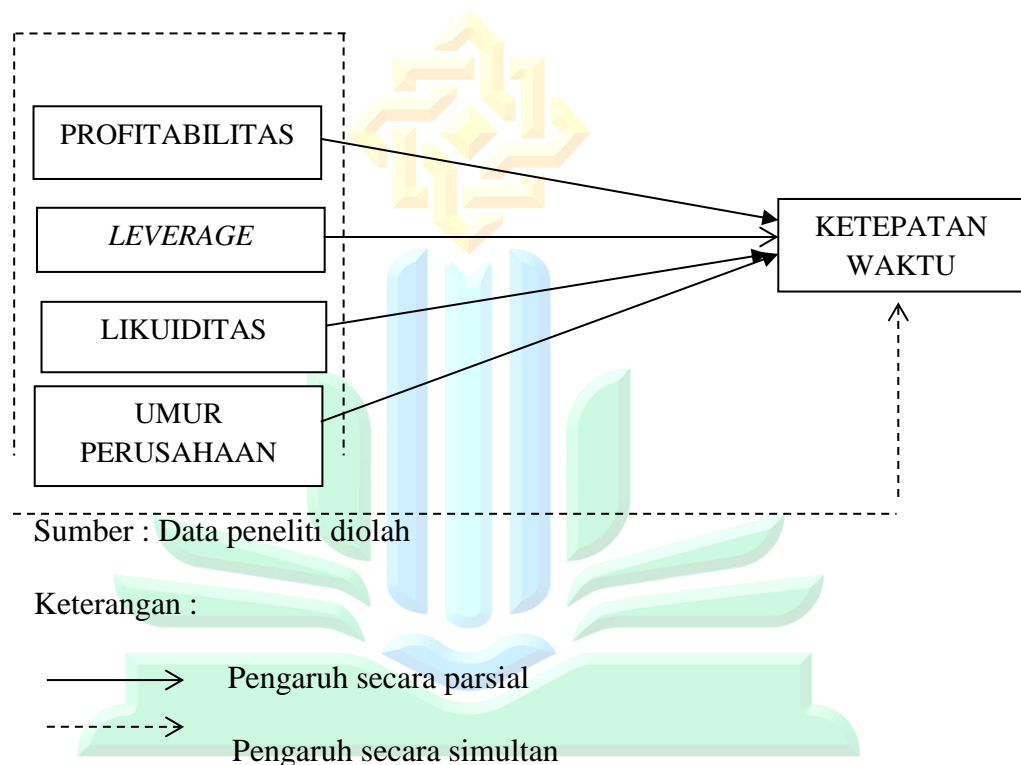
³¹ Dede Suleman, Ratnawaty Marginingsih, Isnurrini Hidayat, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, 2019), 10

³² Nomi Fitri Latifah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013", (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 2015), 13

G. Asumsi Penelitian

Bagan dibawah ini merupakan gambaran hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang menggambarkan asumsi dasar peneliti.

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual Penelitian



Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar peneliti

H. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan yang diperoleh secara rasional dalam sebuah kerangka berfikir yang bersifat koheren dengan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya³³. Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Nursalam menyatakan bahwa

³³ Widya Astuti, Teguh Erawati, "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)" (Jurnal Kajian Bisnis Vol.6, Yogyakarta: 2018), 146

tujuan hipotesis ada tiga yaitu menjembatani teori dengan kenyataan dan alat ukur yang ampuh untuk pengembangan ilmu, selama hipotesis bisa menghasilkan suatu penemuan, serta petunjuk untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan suatu hasil³⁴.

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Profitabilitas ialah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik atau hasil akhir dari berbagai keputusan³⁵.

Penelitian Nancy Novitasari, Mariya Ulfa dan Penta Widyartati mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan³⁶. Penelitian yang dilakukan Retna

Sari menunjukkan bahwa profitabilitas terlihat tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*³⁷). Nenci Novitasary melakukan penelitian

yang menghasilkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan bank umum syariah yang memperoleh profit yang tinggi tidak mempengaruhi dan tidak memperlihatkan adanya kinerja manajemen yang kurang baik,

sehingga tidak dapat dipastikan bahwa bank syariah memperoleh profit

³⁴ Ibid, 101

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 232

³⁶ Mariya Ulfa, Penta Widyartati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018" (Jurnal STIE Semarang Vol 12 No. 1: STIE Semarang, 2020), 106

³⁷ Retna Sari, "Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)", (Jurnal Equity Vo. 18 No. 1 Januari-Juni 2015, UPN Veteran Jakarta, Jakarta: 2015), 87

tinggi dapat menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu³⁸. Arineza Ramadhaniyati melakukan penelitian yang menghasilkan yakni profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan tidak memberi pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya³⁹. Sedangkan Sri Elvani melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur⁴⁰. Penelitian yang dilakukan oleh Widia Astuti dan Teruh Erawati mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan⁴¹. Dengan demikian, dikatakan bahwa profitabilitas menjadi berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi. Maka perusahaan yang mengalami kerugian tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang menghasilkan profit. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan ialah :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

³⁸ Nancy Novitasary, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2013-2016" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018), 58

³⁹ Arineza Ramadhaniyati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Penyampaian Laporan Keuangan (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Surabaya: 2017), 10

⁴⁰ Sri Elvani, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia", (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma Vol. 4 No. 3, Universitas Islam Sumatera Utara, Sumatera Utara:2017), 9

⁴¹ Widya Astuti, Teguh Erawati, "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)" (Jurnal Kajian Bisnis Vol.6, Yogyakarta: 2018), 155

H_0 : profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H_1 : profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2. Pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Leveage atau rasio hutang biasa dikenal dengan rasio solvabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga rasio ini dapat diketahui keadaan perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain dan keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Sebaliknya proporsi modal harus lebih besar dari nilai hutang. Semakin tinggi rasio *leverage* berimplikasi bahwa semakin tinggi juga proporsi hutang yang dimiliki perusahaan⁴². Maria Ulfa dan Penta Widyantati melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan⁴³.

Sedangkan hasil penelitian Syahresi Sukarman menunjukkan bahwa *leverage* dan umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan tetapi secara simultan berpengaruh signifikan kecil terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan⁴⁴. Arineza Ramadhaniyati melakukan

⁴² Mega Arista Dewayanti, Moh. Al Amin, Veni Soraya Dewi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)" (*University Research Collaquim* Issn 2407-9189, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, 2017), 445

⁴³ Maria Ulfa, Penta Widyantati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018" (*Jurnal STIE Semarang* Vol 12 No. 1: STIE Semarang, 2020), 106

⁴⁴ Syahresy Sukarman, "Analisis Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang

penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya tinggi rendahnya tingkat *leverage* suatu perusahaan tidak memberi pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya⁴⁵. Reza Nugraha dan Dini Wahjoe melakukan penelitian yang menunjukkan variabel *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu⁴⁶.

Adanya kepemilikan hutang yang banyak oleh perusahaan dinilai bahwa perusahaan tersebut masih mendapatkan banyak kepercayaan dari publik khususnya pihak pembiayaan karena mampu memperoleh hutang yang banyak. Selain itu dengan adanya hutang yang tinggi perusahaan juga memiliki aset yang banyak sehingga mampu menjalankan usahanya. Hal ini mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, karena ingin segera memberitahukan kepada publik bahwa kepercayaan pihak pembiayaan kepada perusahaan masih tinggi dan perusahaan memiliki aset yang besar untuk menjalankan usahanya. Sesuai dengan kewajiban yang ada bahwa perusahaan sebagai agen harus tepat waktu dalam menyampaikan informasi yang dimilikinya kepada publik selaku prinsipal supaya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan

Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah Periode 2010-2013”),(Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2015), 92

⁴⁵ Arineza Ramadhaniyati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Penyampaian Laporan Keuangan (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Surabaya: 2017), 10

⁴⁶ Reza Nugraha, Dini Wahjoe Hapsari, “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Sektor Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)”, (*E-Proceeding Of Management*: Vol 2. No.1, Universitas Telkom, Bandung, 2015), 172

keputusan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan ialah :

H₀ : *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H₂ : *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

3. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo secara tepat waktu. Jika likuiditas suatu perusahaan tinggi maka terlihat bahwa perusahaan mampu membayar hutangnya dengan tepat waktu dan terlihat memiliki komitmen yang tinggi. Hal tersebut akan dilihat baik oleh para investor. Dengan demikian, perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar berita baik dapat diterima oleh para pengguna laporan keuangan⁴⁷. Suharli dan Rachpiliiani

memberikan bukti empiris bahwa likuiditas memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah apabila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian

⁴⁷ Retna Sari, "Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)", (Jurnal Equity Vo. 18 No. 1 Januari-Juni 2015, UPN Veteran Jakarta, Jakarta: 2015), 75

laporan keuangannya⁴⁸. Maria Ulfa dan Penta Widyartati melakukan penelitian yang menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia⁴⁹. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Yuniarti adalah likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan likuiditas belum bisa dijadikan variabel dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan⁵⁰.

Rasio likuiditas yang membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar merupakan indikator sampai sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek telah ditutupi oleh aset. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya keadaan keuangan perusahaan. Semakin tinggi sebuah perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya, maka rasio likuiditas semakin besar. Kondisi perusahaan yang sehat salah satunya ditunjukkan dengan tingkat likuiditas yang tinggi sehingga perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan

cenderung tepat waktu. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis

yang diajukan ialah :

⁴⁸ Trisiana Yunita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015)" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2017), 24

⁴⁹ Mariya Ulfa, Penta Widyartati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018" (Jurnal STIE Semarang Vol 12 No. 1: STIE Semarang, 2020), 106

⁵⁰ Rina Yuniarti, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan" (Baabu Al Ilmi Vol.1 No.1, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu:2016), 142

H_0 : likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H_3 : likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

4. Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Nancy Novitasari menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini berarti perusahaan telah lama berdiri membuktikan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan dan bersaing di dunia ekonomi yang semakin berkembang. Sehingga perusahaan yang sudah lama berdiri dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu⁵¹. Penelitian yang dilakukan oleh Iyona menyatakan usia perusahaan telah diidentifikasi memiliki dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Semakin lama umur perusahaan, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. Dengan begitu, kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan pelaporan keuangan yang diinginkan di perusahaan⁵².

Syahresi Sukarman melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan tetapi secara

⁵¹ Nancy Novitasari, "Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2013-2016" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2018), 59

⁵² Trisiana Yunita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015)" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2017), 20

simultan berpengaruh signifikan kecil terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan⁵³. Hasil penelitian Widya Astutidan Teruh Erawati menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan⁵⁴.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan ialah :

H_0 : umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_4 : umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dalam suatu perusahaan ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan *leverage* sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tersebut. Karena suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika dapat menyampaikan laporan keuangan perusahaannya secara tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Syahresi Sukarman menunjukkan bahwa *leverage* dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh kecil terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan⁵⁵. Reza

⁵³ Syahresy Sukarman, "Analisis Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyapaian Laporan Keuangan Emiten Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah Periode 2010-2013)",(Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2015), 92-93

⁵⁴ Widya Astuti, Teguh Erawati, "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktuer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)" (Jurnal Kajian Bisnis Vol.6, Yogyakarta: 2018), 155

⁵⁵ Syahresy Sukarman, "Analisis Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyapaian Laporan Keuangan Emiten Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang

Nugraha dan Dini Wahjoe Hapsari berpendapat bahwa secara simultan *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di bursa efek indonesia⁵⁶. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Retna Sari bahwa umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan⁵⁷. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Wulandari bahwa berdasarkan hasil uji simultan (uji F), umur perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil yang didapat mengatakan bahwa kedua variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Artinya, semakin lama perusahaan bertahan maka semakin tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Semakin besar kepemilikan publik yang dimiliki perusahaan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan⁵⁸.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan ialah :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah Periode 2010-2013)”,(Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2015), 92

⁵⁶ Reza Nugraha, Dini Wahjoe Hapsari, “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Sektor Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)”, (*E-Proceeding Of Management*: Vol 2. No.1, Universitas Telkom, Bandung, 2015), 172

⁵⁷ Retna Sari, “Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuaangan (*Timeliness*)”, (Jurnal Equity Vo. 18 No. 1 Januari-Juni 2015, Upn Veteran Jakarta, Jakarta: 2015), 87

⁵⁸ Irma Wulandari, “Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (*Timeliness*)”, (Equity Bol. 18 No.1 UPN Veteran Jakarta, Jakarta: 2015), 87

H_0 : Profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_5 : Profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian merupakan sarana sebuah teori diturunkan dan diuji, termasuk perumusan hipotesis, menjawab pertanyaan, pengumpulan dan analisis data, serta penarikan kesimpulan secara substansif dari fenomena yang diamati. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh bagian yang dapat digunakan untuk menghasilkan beberapa kesimpulan. Populasi juga bisa disebut sebagai totalitas subjek penelitian. Penggunaan populasi sebagai subjek penelitian disebabkan terjangkaunya jumlah populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2021. Terdapat 47 perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021

Tabel 1.2
Berikut tabel populasi dalam penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Operasi
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk <i>d.h Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agroniaga Tbk</i>	08 Agustus 2003
2	AGRS	Bank IBK Indonesia, Tbk <i>d.h Bank Agris Tbk d.h Bank Finconesia</i>	22 Desember 2014
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	09 Januari 2020
4	ARTO	Bank Jago Tbk <i>d.h Bank Artos Indonesia Tbk</i>	12 Januari 2016
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk <i>d.h ICB Bumiputera Tbk d.h Bank Bumiputera Indonesia Tbk</i>	15 Juli 2002
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007
7	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk <i>d.h Bank Net Indonesia Syariah Tbk</i>	01 Februari 2021
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
9	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
10	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
14	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	07 September 2020
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	13 Januari 2015
17	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk <i>d.h Bank Mutiara Tbk d.h Bank Century Tbk d.h Bank Century Intervest Corp Tbk/ Bank CIC Tbk</i>	25 Juni 1997
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk <i>d.h Bank Pundi Indonesia Tbk d.h Bank Eksekutif Internasional Tbk</i>	13 Juli 2001
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	08 Juli 2010

		<i>d.h Bank Jabar Banten Tbk</i>	
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk <i>d.h Bank QNB Kesawan Tbk</i> <i>d.h Bank Kesawan Tbk</i>	21 November 2002
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01 Juni 2006
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk <i>d.h Bank Niaga Tbk</i>	29 November 1989
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk <i>d.h BII Maybank Tbk</i> <i>d.h Bank Internasional Indonesia Tbk</i>	21 November 1989
30	BNLI	Bnk Permata Tbk <i>d.h Bank Bali</i>	15 Januari 1990
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	01 Jnauari 2011
32	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk <i>d.h Bank Shinta Indonesia</i>	13 Desember 2010
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk <i>d.h Bank Swadesi Tbk</i>	01 Mei 2002
34	BTPN	Bank BTPN Tbk <i>d.h Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>	12 Maret 2008
35	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk <i>(d.h PT Bank Sahabat Purbadanarta)</i>	08 Mei 2018
36	BVIC	Bank Victoria Inernational Tbk	30 Juni 1999
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk <i>d.h Bank Dinar Indonesia Tbk</i> <i>d.h Bank Liman Internasioanl</i>	11 Juli 2011
38	INPC	Bank Arths Graha International Tbk <i>d.h Bank Interpacific Tbk</i>	23 Agustus 1990
39	MASB	Bank Mutiarta Sentosa Tbk	30 Juni 2021
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	29 Agustus 1997
41	MCOR	Bank China Contruaction Bank Ind. Tbk <i>d.h Bank Windu Kentjana International Tbk</i> <i>d.h Bank Multicor International Tbk</i>	03 Juli 2007
42	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk <i>d.h Bank NISP Tbk</i>	20 Oktober 1994
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk <i>d.h Bank Alfindo Sejahtera</i>	20 Mei 2013
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember

			1982
46	PNBS	Bank Panin Sayriah Tbk <i>d.h Bank Harfa</i>	15 Januari 2014
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 <i>d.h Bank Himpuran Saudara 1906 Tbk</i>	15 Desember 2006

Sumber: www.sahamu.com

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* dimana perusahaan yang dijadikan sampel memiliki kriteria tertentu. Kriteria sampel tersebut adalah :

- 1) Perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- 2) Perusahaan yang *go public*.
- 3) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyusunan laporan keuangan.
- 4) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangann per 31 Desember 2018-2021
- 5) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan berturut-turut pada tahun 2018-2021.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap

pakai⁵⁹. Data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari orang-orang yang tidak hadir di tempat kejadian, tetapi mereka menerima informasi dengan mewawacarai saksi mata atau dengan membaca data primer. Data sekunder berupa buku, arsip, jurnal, artikel, laporan, dokumen resmi, laporan dan ragam informasi faktual lainnya. Data untuk laporan keuangan yang diperoleh melalui website bursa efek indonesia adalah www.idx.co.id

4. Analisis data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar lebih mudah dipahami. Data-data yang sudah terkumpulkan, dihitung dan diolah serta dianalisis lebih lanjut.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi)⁶⁰. Pengujian variabel dilakukan dengan bantuan aplikasi

⁵⁹ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2009), 19

⁶⁰ Siti Aminah, "Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan *Leverage* Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018", (Skripsi Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stie) Jakarta, Jakarta: 2021), 50

SPSS 25. Dalam SPSS metode pengolahan data untuk statistik deskriptif dapat dilakukan dengan menu *analyze-descriptif statistics*⁶¹.

b. Uji Asumsi Klasik

Ketika melakukan analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis sebuah penelitian, ada beberapa asumsi atau persyaratan yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam model regresi. Beberapa uji asumsi klasik yang mencakup : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji kolmogrov-smirnov digunakan untuk menguji normalitas. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji dua arah (*two tailed test*), yaitu dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan $\alpha < 0,05$. Jika *p-value* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal⁶².

2) Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu situasi yang menggambarkan adanya hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih

⁶¹ Tony Wijaya, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori Dan Praktik*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 37

⁶² Galih Widodo, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Umur Perusahaam Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Periode 2012-2016)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo:2018), 54

dalam sebuah model regresi. Tujuan uji multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF)⁶³. Adapun ketentuannya adalah :

- a) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas
- b) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

3) Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedestisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Salah satu cara mendeteksi ada

tidaknya heterokedastisitas, yaitu uji *gletser*. Pengujian ini terdapat ketentuan diantaranya :

- 1) Nilai signifikansi (p) > 0.05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau non heterokedastisitas.

⁶³ Lia Lindri Syahputri, R.Kananto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun2016-2019)" (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta: 2020), 9

- 2) Nilai signifikansi (p) < 0.05 menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda atau heteroketastisitas.

4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik mestinya tidak terjadi korelasi pada masing-masing variabel. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *durbin watson*⁶⁴. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *durbin watson* dihitung (DW) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas (dU) dan batas bawah (dL)⁶⁵.

Kriteria pengambilan keputusan *durbin watson* adalah :

- a) Jika $d < dU$ maka H_0 ditolak, berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika $d > dU$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika d terletak antara dL dan dU, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin Waatson* yang bergantung banyaknya sampel dan banyaknya variabel.

⁶⁴ Ibid, 56

⁶⁵ Siti Aminah, "Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan *Leverage* Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018", (Skripsi Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE) Jakarta, Jakarta: 2021), 53

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Berikut rumus persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Probabilitas *Timeliness*

a : Konstanta

b_1 b_2 b_3 b_4 b_5 : Koefisien regresi

X_1 : Profitabilitas (*Return Of Asset*)

X_2 : *Leverage*

X_3 : Likuiditas (*Current Ratio*)

X_4 : Umur Perusahaan

E : Error

d. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik, dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t^{66} .

Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji

⁶⁶ Siti Aminah, "Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan *Leverage* Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018", (Skripsi Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE) Jakarta, Jakarta: 2021), 58

statistiknya berada dalam daerah kritis (H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan apabila nilai statistik berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis meliputi uji parsial (t), uji simultan (F) dan koefisien determinasi (R^2).

1) Uji parsial (t)

Uji t dilakukan untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Jika tingkat signifikan ($\text{sig} < 0,05$) maka secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika tingkat signifikan ($\text{sig} > 0,05$) maka secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2) Uji simultan (F)

Pengujian terhadap variabel independen yakni profitabilitas, leverage, likuiditas, dan umur perusahaan secara bersamaan (simultan) dilakuakn dengan uji F. Uji regresi simultan merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bersama-sama antara variabel independen dan variabel

dependen. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a) Jika nilai sig $< 0,05$, maka variabel X secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai sig $> 0,05$, maka variabel X secara bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

3) Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

J. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun dari beberapa bab yang meliputi :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKAAN

Bab II meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

3. BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS

Bab III meliputi penyajian dan analisis data. Pada bab ini diuraikan gambaran objek penelitian, penyajian, analisis, pengujian, hipotesis dan pembahasan penelitian.

4. BAB IV. PENUTUP

Bab IV meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran menjadi pendukung akhir dalam penelitian untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dasar berupa temuan-temuan hasil dari penelitian sebelumnya merupakan hal yang diperlukan dan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Adapun penelitian sebelumnya yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan adalah :

1. Mariya Ulfah, Penta Widyartati (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018”. Laporan keuangan sangat penting bagi pihak investor, kreditur, manajemen, pemilik perusahaan dan pemerintah. Hal ini digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi. Mengenai kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik telah diatur dalam peraturan OJK Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Emiten wajib menyampaikan laporan keuangannya paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir kepada OJK. Apabila perusahaan tidak patuh dalam melaksanakan kewajibannya, maka akan dikenakan sanksi. Walaupun telah ditetapkan aturan tersebut, masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini dapat dilihat pada Juli tahun 2017, PT. Busa Eefek Indonesia menghentikan sementara

perdagangan efek di pasar reguler dan tunai kepada 17 perusahaan dikarenakan terlambat dalam penyampaian laporan keuangan per 31 Desember 2017. Pada juli 2018, BEI menghentikan sementara perdagangan efek kepada 10 perusahaan terkait tunggakan kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2017. Pada tahun 2019, BEI mencatat terdapat 10 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Seharusnya peraturan yang ada, dilaksanakan dengan baik agar untuk kegiatan dimasa depan tidak ada kendala.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 4) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 5) Apakah Opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi *logistic* dengan populasi perusahaan jasa sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.

Hasil penelitiannya adalah ukuran perusahaan dan opini auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *sub sector property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Sedangkan likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *sub sector property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

2. Tiwi Hertanti (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Kepada Stakeholder”. Perusahaan yang telah *go public*, wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Namun masih ada beberapa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan tahunannya kepada Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2017, terdapat 17 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia. Tahun 2018 terdapat 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan. Sedangkan pada tahun 2019 terdapat 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dari perusahaan tersebut, diantaranya profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan opini audit.

Adapun rumusan masalahnya adalah 1) bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan kepada stakeholder? 2) bagaimana pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan kepada stakeholder? 3) bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan kepada stakeholder? 4) bagaimana pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan kepada stakeholder? 5) bagaimana pengaruh kepemilikan managerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan kepada stakeholder?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiasif. Adapun hasil penelitiannya adalah Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu Reputasi KAP, dan kepemilikan institusional dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

3. Annisa Fitria Wulandari (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)”. Perusahaan yang sudah *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangan. Laporan tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban bagi manajemen dan untuk

memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan. Sebuah informasi yang relevan akan bermanfaat bagi pemakainya apabila tersedia tepat waktu. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan berkaitan dengan teori sinyal, yaitu sebuah informasi yang dapat dijadikan sinyal bagi investor dan pihak lainnya dalam mengambil keputusan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 4) Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan adalah Profitabilitas tidak berpengaruh positif

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Nancy Novitasari (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2016”. Perkembangan perbankan syariah semakin pesat ditandai

dengan adanya Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Tentang perbankan syariah. Hal ini yang memuat aturan landasan hukum, jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh Bank Syariah. Semua perbankan harus melaporkan kegiatan operasionalnya pada periode tertentu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja bank. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/PJOK.03/2015 Pasal 29 tentang Bank wajib mengumumkan laporan publikasi tahunan pada situs website bank dan bank wajib memelihara laporan publikasi tahunan pada situs web bank untuk lima tahun terakhir. Apabila sebuah bank tidak menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, maka akan dikenakan sanksi teguran tertulis dan apabila masih tidak mengumumkan kembali laporan tersebut maka akan dikenakan sanksi kewajiban membayar denda. Oleh karena itu, adanya peraturan seharusnya ditaati oleh setiap bank agar berguna bagi pemakainya dan mempunyai *good news* kepada publik. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan baik secara internal maupun eksternal.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 3) Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan? 4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Widia Astuti (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”. Perkembangan pasar modal yang semakin pesat, tentunya persaingan semakin kompetitif dalam penyediaan maupun memperoleh informasi sebagai dasar pengambil keputusan. Informasi penting dalam bisnis adalah laporan keuangan, yang berisi informasi sehubungan dengan transaksi-transaksi selama periode tertentu. Setiap perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Hal ini telah diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penyampaian laporan keuangan. Disebutkan dalam peraturan bahwa selambat-lambatnya perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan akhir

bulan keempat setelah tanggal tutup buku. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia akan dikenakan sanksi administrasi dan peringatan tertulis. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 2) bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 3) bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil dari penelitiannya adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan umur perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

6. Irna Wulandari (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”. Pelaporan keuangan adalah laporan keuangan ditambah dengan informasi lain yang berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi, seperti informasi tentang sumber daya. Masalah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan semakin

bertambah penting seiring dengan kemajuan dunia bisnis perusahaan, *earning, current cost*, informasi tentang prospek perusahaan. Oleh karena itu, maka perusahaan harus menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu agar bermanfaat bagi penggunanya. Hal ini dapat memberikan dampak positif jika disajikan secara tepat waktu dan berdampak negatif jika terlambat melaporkan laporannya. Keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan dapat disebabkan oleh faktor intern maupun ekstern.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah secara parsial terdapat pengaruh umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ? 2) Apakah secara simultan terdapat pengaruh umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?. Pada penelitian ini menggunakan metode asosiasi. Hasil penelitiannya adalah umur perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

7. Oktaviana Setia Bramasti (2018) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016". Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang berguna sebagai alat komunikasi data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan sebagai bentuk

pertanggungjawaban kepada pemakai laporan keuangan tersebut dalam suatu periode. Dalam menyampaikan laporan keuangan haruslah tepat waktu, dikarenakan akan bermanfaat bagi para penggunanya dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu adalah cara perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif agar mendapat citra baik dan timbulnya kepercayaan publik. Apabila sebuah perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan, maka akan dikenakan sanksi OJK dengan pemberhentian aktivitas perusahaan sementara. Adanya berbagai kasus keterlambatan pelaporan keuangan akan membuat citra buruk kepada publik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan? 2) Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap ketepatan pelaporan keuangan? 3) Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan? 4) Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan pelaporan keuangan?. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitiannya adalah Profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur. Sedangkan *leverage* umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur.

8. Sri Elvani (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. Laporan keuangan merupakan suatu kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keuangan perusahaan meliputi kinerja keuangan, posisi keuangan dan kondisi ketidakpastian. Namun laporan keuangan tahunan yang disampaikan mencakup aktivitas perusahaan. Sehingga laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu dan akurat agar berguna bagi pengambil keputusan. Peraturan tentang penyampaian laporan keuangan sudah ditetapkan, apabila tidak tepat waktu maka akan dikenakan sanksi bagi perusahaan. Keterlambatan pelaporan keuangan akan memberikan citra buruk bagi perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menarik untuk dicermati karena ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah salah satu cerminan kredibilitas atas kualitas informasi yang dilaporkan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap ketepatan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia? 2) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia? 3) Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia? 4) Bagaimana pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan laporan keuangan pada

perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *multivariate* dengan regresi logistik. Hasil dari penelitian ini adalah *debt to equity ratio* dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

9. Mega Arista Dewayani, Moh. Al amin, Veni Soraya Dewi (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Emperis Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)”. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Eefek Indonesia memiliki kewajiban untuk pelaporkan laporan keuangan. Hal ini sudah diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam melaporkan laporan keuangannya, perusahaan harus tepat waktu.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah penting bagi para pengambil keputusan. Laporan keuangan akan berisi aktivitas keuangan dan kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu akan lebih relevan daripada yang mengalami keterlambatan. Tentunya akan sanksi yang diberikan apabila perusahaan terlambat melaporkan laporan keuangannya. Sanksi yang diberikan berupa peringatan tertulis dan denda jika masih belum melaporkan kembali dapat kurun waktu

tertentu. keterlambatan laporan keuangan pasti ada sebabnya, bisa dikarenakan pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itu, perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu agar tidak ada kendala di perusahaan untuk masa yang akan datang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dengan uji *multivariate*.

Hasil dari penelitian ini adalah variabel ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, likuiditas dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel *leverage* dan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

10. Arineza Ramadhaniyati (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan”. Perkembangan bisnis telah berkembang semakin pesat dari tahun ke tahun, dimana banyak perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuat persaingan antar perusahaan semakin besar. perusahaan ini wajib melaporkan laporan keuangan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, hal ini sudah ada peraturan yang ditetapkan. Dalam melaporkan laporan keuangan haruslah tepat waktu agar dapat bermanfaat bagi penggunanya. Laporan keuangan memuat aktivitas keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan secara tepat waktu akan berguna untuk calon investor maupun investor sebagai

dasar pengambilan keputusan. Hal ini yang akan memberikan pengaruh terhadap perusahaan kedepannya. Apabila perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu maka akan mendapat citra buruk dari publik dan investor. Perusahaan yang mengalami keterlambatan pelaporan keuangan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor intern dan ektern. Dimana faktor-faktor tersebut dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif bagi perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan untuk profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

11. Trisiana Yunita (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian

Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015)”. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi penggunaannya. Kebutuhan akan ketepatan waktu sangat jelas disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan. Profesi akuntan pun mengaku akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Laporan keuangan berisi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dan

laporan lainnya. Laporan ini sangat dibutuhkan bagi para investor maupun calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan. Apabila perusahaan tidak melaporkan secara tepat waktu maka akan dikenakan sanksi tertulis dan denda jika tidak melaporkan kembali pada waktu tertentu. Hal ini akan sangat berdampak bagi citra perusahaan. Apabila perusahaan tersebut menyampaikan laporan secara tepat waktu maka akan mendapat *good news* dan jika terlambat menyampaikan laporan akan mendapat *bad news* dari publik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 2) Apakah *leverage* keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 3) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 4) Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 5) Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan metode uji *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas dan pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu, sedangkan likuiditas, *leverage*, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Table 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mariya Ulfah, Penta Widyartati (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018	Likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> ,	Ukuran perusahaan, opini auditor dan reputasi KAP.
2.	Tiwi Hertanti (2020)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Kepada <i>Stakeholder</i>	Profitabilitas dan <i>leverage</i>	Ukuran perusahaan, reputasi KAP, kepemilikan managerial, kepemilikan institusional dan opini audit
3.	Annisa Fitria Wulandari (2019)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)	Profitabilitas, <i>leverage</i> dan umur perusahaan	Ukuran perusahaan
4.	Nency Novitasari (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK periode 2013-2016	Profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan	Ukuran perusahaan.
5.	Widia Astuti (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Profitabilitas, umur perusahaan	Ukuran perusahaan.

		Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016		
6.	Irna Wulandari (2018)	Pengaruh Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017	Umur perusahaan	Kepemilikan publik
7.	Oktaviana Setia Bramasti (2018)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016	Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan umur Perusahaan.	Solvabilitas
8.	Sri Elvani (2017)	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas	<i>Debt to equity ratio</i> , struktur kepemilikan dan kualitas auditor.
9.	Mega Arista Dewayani, Moh. Al amin, Veni Soraya Dewi (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Emperis Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016).	Profitabilitas, likuiditas dan <i>leverage</i>	Ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, , penghindaran pajak, dan reputasi KAP.
10.	Arineza Ramadhaniyati (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (<i>timeliness</i>) Penyampaian Laporan Keuangan	Profitabilitas dan <i>leverage</i>	Ukuran perusahaan dan kualitas auditor.
11.	Trisiana Yunita (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Profitabilitas, <i>leverage</i> ,	Pergantian auditor

		Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015)	likuiditas dan umur perusahaan.	
--	--	---	---------------------------------	--

(Sumber: Diolah peneliti pada tanggal 12 April 2022)

B. Kajian Teori

1. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang memberikan gambaran aktivitas akuntansi dan kondisi keuangan perusahaan⁶⁷. Bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi menggunakan laporan keuangan yang berisi informasi menyangkut kinerja, posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Pihak perusahaan dengan pihak eksternal menggunakan laporan keuangan sebagai sarana komunikasi. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi atas kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuntungan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Dalam praktiknya, secara umum laporan keuangan ada lima jenis yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan. Didalam laporan keuangan terdapat rangkuman pendapatan dan beban yang terjadi selama satu periode,

⁶⁷Farah Margaentha, *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*, (Yogyakarta: Pt. Gelora Aksara Pratama, 2011), 20

sehingga dapat menambah aset atau justru mengurangi aset. Bukan hanya aset perusahaan yang dapat diketahui dalam laporan keuangan, namun juga tanggungan perusahaan terhadap pihak lain dan besaran modal perusahaan. Beberapa hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, seperti investasi, juga harus dilaporkan dalam laporan keuangan⁶⁸.

2. Ketepatan waktu

Dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan, ketepatan waktu adalah salah satu faktor penting dalam menyediakan informasi yang relevan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan lamanya penyelesaian audit sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan merupakan prasyarat utama bagi peningkatan kualitas perusahaan⁶⁹. Ketepatan waktu menunjukkan bahwa laporan disajikan dalam kurun waktu teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang akan mempengaruhi pemikiran jangka panjang investor dan keputusan pemakainya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terbukti memberikan pengaruh terhadap aktivitas para pengguna di pasar saham. Dalam memaksimalkan nilai investasi, ketepatan waktu memberikan pengaruh keputusan investor dan harga saham. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan juga dijadikan sebagai indikator apakah laporan keuangan yang disajikan relevan atau tidak berpengaruh pada

⁶⁸ Joko Suryanto, Indra Pahala, “Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”, (Jurnal, Universitas Negeri Jakarta: 2016), 3

⁶⁹ Nurfaidah Rachma Chaidir. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sector Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”, (Proposal Penelitian, Universitas Yapis Papua, Papua: 2020), 2

relevansi laporan keuangan, namun relevan berkaitan erat dengan ketepatan waktu laporan keuangan⁷⁰. Perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 31 Desember. Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan :

a. Profitabilitas

Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan profitabilitas. Profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik atau hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan. Profitabilitas merupakan masalah penting yang menjadi sasaran analisis oleh pengguna intern perusahaan maupun ekstern perusahaan. Untuk mempengaruhi keputusan investor apakah harus membeli atau menjual sahamnya di suatu perusahaan, maka profitabilitas digunakan sebagai acuan oleh investor dalam menilai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai acuan pemilik untuk memberikan tingkat bonus atau menaikkan kontrak pada manajer atau tidak⁷¹. Profitabilitas memberikan manfaat antara lain :

⁷⁰ Muhammad Ustman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta: 2018), 15

⁷¹ Ekky Anandika Irawan, " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada

mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dalam kurun waktu tertentu, mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan atas modal pinjaman dan modal sendiri.

Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri⁷². Pada penelitian ini menggunakan *Return Of Asset* (ROA). Rasio ROA mengukur kemampuan suatu perusahaan guna menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

Rumus ROA sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \text{laba bersih} / \text{total aset}$$

b. *Leverage*

Penentuan kebijakan struktur keuangan dan terkait dengan struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Struktur modal tercermin pada modal sendiri dan hutang jangka panjang. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya banyaknya jumlah utang yang digunakan perusahaan

Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009), (Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2012), 19-20

⁷² Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2009), 59

untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri⁷³. Umumnya perusahaan menggunakan modal utang maupun modal ekuitas. *Leverage* keuangan ini mengacu pada jumlah pendanaan hutang (yang memberikan pengembalian tetap) dalam struktur modal perusahaan⁷⁴. Perusahaan yang tidak memiliki *leverage*, maka menggunakan modal sendiri 100%. Jenis rasio *leverage* yang digunakan yaitu *debt to equity ratio* (DER), merupakan rasio untuk menilai utang dengan ekuitas. Berikut rumus DER :

$$\text{DER} = \text{total utang} / \text{total modal} \times 100\%$$

c. Likuiditas

Secara umum rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya⁷⁵. Jenis rasio likuiditas yang digunakan yaitu rasio lancar/ *current ratio*. Rasio lancar bertujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang tidak terdapat masalah tentang utang jangka pendeknya (*good news*), akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dikarenakan tingkat likuiditasnya tinggi. Namun sebaliknya, perusahaan yang tingkat likuiditasnya rendah kemungkinan akan

⁷³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 113

⁷⁴ Syahresy Sukarman, "Analisis Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah Periode 2010-2013)", (Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2015), 21

⁷⁵ Ibid, 133

cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangannya dikarenakan terdapat masalah dalam hal utang jangka pendeknya (*bad news*)⁷⁶.

Berikut rumus likuiditas :

$$CR = \text{aktiva lancar} / \text{utang lancar}$$

d. Umur perusahaan

Umur perusahaan adalah salah satu aspek yang menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan yang lebih lama menunjukkan perusahaan tersebut tetap survive dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis⁷⁷. Umur perusahaan diukur sejak terdaftar di BEI sampai laporan keuangan yang diterbitkan. Umur perusahaan mencerminkan kedewasaan perusahaan yang akan membuat perusahaan yang bersangkutan memahami apa yang diinginkan oleh *stakeholder* dan *shareholdernya*. *Stakeholder* adalah suatu kelompok yang mempunyai peran dalam menentukan perusahaan. Sedangkan *shareholder* adalah pemegang saham dalam sebuah perusahaan, entah yang minoritas/ mayoritas, biasanya berada diluar perusahaan⁷⁸.

⁷⁶ Ulvie Ariesta Nurfalla, "Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Reputasi KAP, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018),18

⁷⁷ Widya Astuti, Teguh Erawati, "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)" (Jurnal Kajian Bisnis Vol.6, Yogyakarta: 2018), 146

⁷⁸ Irma Wulandari, "Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (*Timeliness*)", (Equity Bol. 18 No.1 UPN Veteran Jakarta, Jakarta: 2015), 27

e. Perbankan

Pada Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa sektor perusahaan, salah satunya adalah sektor keuangan. Sektor keuangan merupakan kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif pada pasar modal, dikarenakan sektor ini merupakan penunjang riil dalam perekonomian. Dalam sektor keuangan terdapat beberapa sub sektor yaitu perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi, dan lain-lain. Subsektor perbankan adalah perusahaan yang banyak diminati oleh para investor, karena imbal hasil atas saham yang digunakan sangat menjanjikan⁷⁹. Bank ini biasanya dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya sebagai tabungan, deposito dan simpanan giro.



⁷⁹ Finishya Meiralda, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)", (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan: 2018), 51

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga pemerintah yang memiliki peran untuk memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia. Pada Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa sektor perusahaan, salah satunya adalah sektor keuangan. Sektor keuangan merupakan kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif pada pasar modal, dikarenakan sektor ini merupakan penunjang riil dalam perekonomian. Dalam sektor keuangan ada pembagian, salah satunya sektor perbankan. Sektor perbankan adalah perusahaan yang banyak diminati oleh para investor, karena imbal hasil atas saham yang digunakan sangat menjanjikan⁸⁰. Bank ini biasanya dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya sebagai tabungan, deposito dan simpanan giro. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yang berjumlah 47 perusahaan. Sampel yang digunakan merupakan bagian dari populasi yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan berturut-turut tahun 2018-2021 yaitu Bank Mutiara Sentosa Tbk, Bank Nationalnobu Tbk, Bank Artha Graha

⁸⁰ Finishya Meiralda, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)", (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan: 2018), 51

International Tbk, Bank Amar Indonesia Tbk, Bank Aladin Syariah Tbk, Bank Bisnis Internasional Tbk.

Tabel 3.1
Kriteria pemilihan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021	47
2	Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan berturut-turut tahun 2018-2021	6
3	Perusahaan yang dapat dijadikan sampel	41

Sumber : Data www.idx.co.id diolah

Tabel 3.2
Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk <i>d.h Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk</i> <i>d.h Bank Agroniaga Tbk</i>
2	AGRS	Bank IBK Indonesia, Tbk <i>d.h Bank Agris Tbk</i> <i>d.h Bank Finconesia</i>
3	MEGA	Bank Mega Tbk
4	ARTO	Bank Jago Tbk <i>d.h Bank Artos Indonesia Tbk</i>
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk <i>d.h ICB Bumiputera Tbk</i> <i>d.h Bank Bumiputera Indonesia Tbk</i>
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
10	BBKP	Bank Bukopin Tbk
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	NISP	Bank OCBC NISP Tbk <i>d.h Bank NISP Tbk</i>
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
17	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk

		<i>d.h Bank Mutiara Tbk</i> <i>d.h Bank Century Tbk</i> <i>d.h Bank Century Interinvest Corp Tbk/ Bank CIC Tbk</i>
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk <i>.h Bank Pundi Indonesia Tbk</i> <i>d.h Bank Eksekutif Internasional Tbk</i>
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk <i>d.h Bank Jabar Banten Tbk</i>
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk <i>d.h Bank QNB Kesawan Tbk</i> <i>d.h Bank Kesawan Tbk</i>
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk <i>d.h Bank Niaga Tbk</i>
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk <i>d.h BII Maybank Tbk</i> <i>d.h Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
30	BNLI	Bnk Permata Tbk <i>d.h Bank Bali</i>
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk <i>d.h Bank Shinta Indonesia</i>
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk <i>d.h Bank Swadesi Tbk</i>
34	BTPN	Bank BTPN Tbk <i>d.h Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
35	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk <i>(d.h PT Bank Sahabat Purbadanarta)</i>
36	BVIC	Bank Victoria Inernational Tbk
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk <i>d.h Bank Dinar Indonesia Tbk</i> <i>d.h Bank Liman Internasioanl</i>
38	PNBS	Bank Panin Sayriah Tbk <i>d.h Bank Harfa</i>

39	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 <i>d.h Bank Himpuran Saudara 1906 Tbk</i>
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
41	MCOR	Bank China Contruction Bank Ind. Tbk <i>d.h</i> <i>Bank Windu Kentjana International Tbk</i> <i>d.h Bank Multicor International Tbk</i>

Sumber : Data www.idx.co.id diolah

B. Penyajian Data

1. Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang memberikan gambaran aktivitas akuntansi dan kondisi keuangan perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan, ketepatan waktu adalah salah satu faktor penting dalam menyediakan informasi. Ketepatan waktu menunjukkan bahwa laporan disajikan dalam kurun waktu teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang akan mempengaruhi pemikiran jangka panjang investor dan keputusan pemakainya. Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2018 adalah Bank Victoria Internasional Tbk. Pada tahun 2019 perusahaan yang tidak tepat waktu adalah Bank IBK Indonesia Tbk., Bank Jago Tbk., Bank Capital Indonesia Tbk., dan Bank Victoria Internasional Tbk. Pada tahun 2020 Bank Victoria Internasional Tbk mengalami keterlambatan dalam

pelaporan keuangan. Tahun 2021 tidak ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.3
Ketepatan Waktu Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Kriteria	Tahun penelitian			
	2018	2019	2020	2021
Tidak tepat waktu	1	4	1	0
Tepat waktu	40	38	40	41

Sumber : Data www.idx.co.id diolah

2. Profitabilitas perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

Profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada penelitian ini menggunakan *Return Of Asset* (ROA). Dalam perhitungan yang diperoleh, maka dapat dibandingkan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin bagus kinerja perusahaan tersebut dalam mengelola keuangannya. Apabila rasio ROA semakin mendekati 100%, artinya nilai keuntungannya tinggi. Nilai profitabilitas yang paling tinggi diperoleh oleh Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO) sebesar 19,59 pada tahun 2021. Sedangkan nilai terendah diperoleh oleh Bank Jago Tbk. (ARTO) sebesar -8,52 pada tahun 2020. Untuk data lengkap profitabilitas perusahaan dapat dilihat pada lampiran 1.

3. *Leverage* perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

Leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya banyaknya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Pada penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana perbandingan total utang dengan total modal. DER yang ideal yaitu dibawah 1 atau dibawah 100%, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat. Artinya semakin rendah rasio DER maka semakin bagus, karena DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya. Namun DER pada perusahaan keuangan sangat berbeda yaitu diatas 1 atau diatas 100%. DER yang tinggi pada sebuah bank menunjukkan seberapa besar jumlah simpanan pihak ketiga atau nasabah bank yang menyimpan uangnya di bank tersebut. Semakin besar simpanan nasabah maka mengakibatkan angka DER tinggi. Maka semakin banyak dana yang dapat disalurkan sebagai kredit oleh pihak bank, sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh bank tersebut. Sehingga apabila rasio DER makin tinggi, berarti perusahaan dianggap mampu untuk melunasi utang-utangnya. Perusahaan DER paling tinggi adalah Bank BTPN Tbk. (BTPN) 4075,08 pada tahun 2018. Sedangkan perusahaan DER terendah adalah Bank Jago Tbk. (ARTO) 0,11 pada tahun 2020. Untuk nilai DER seluruh perusahaan bisa dilihat pada lampiran 1.

4. Likuiditas perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

Likuiditas dapat digunakan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar atau *current ratio*. Perusahaan akan dikatakan sehat apabila nilai rasio yang didapat berada diatas 1 atau diatas 100%, artinya nilai aktiva lancar jauh berada di atas utang lancar. Perusahaan yang nilai rasio diatas 1, berarti perusahaan tersebut aman untuk membayar utang lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya. Perusahaan yang nilai rasio lancar tertinggi diperoleh oleh Bank Panin Syariah Tbk. (PNBS) sebesar 19,84 pada tahun 2021. Sedangkan nilai rasio lancar terendah diperoleh oleh Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS) sebesar 0,11 pada tahun 2018. Untuk data lengkap perusahaan bisa dilihat pada lampiran 1.

5. Umur perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

Umur perusahaan menunjukkan perusahaan bisa tetap *survive* dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Idealnya umur perusahaan harus diukur dari tanggal pendiriannya, sehingga umur perusahaan diukur sejak terdaftar di BEI sampai laporan keuangan yang diterbitkan. Perusahaan yang berdiri paling lama adalah Bank Pan Indonesia Tbk. (PNBN) yang berumur 39 tahun. Sedangkan perusahaan yang paling baru bergabung

adalah Bank BTPN Syariah Tbk. (BTPS) berumur 3 tahun. Untuk data lengkap umur perusahaan bisa dilihat pada lampiran 1.

C. Analisis data dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum.

Tabel 3.4
Deskriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	164	0,0	1,00	0,9390	0,24002
Profitabilitas	164	-8,52	19,59	1,0003	3,02905
<i>Leverage</i>	164	0,11	4075,48	31,6124	317,91462
Likuiditas	164	0,11	19,84	1,8397	2,66890
Umur Perusahaan	164	0,00	39,00	14,8902	8,89890
Valid N (listwise)	164				

Sumber : Data Output SPSS diolah (lampiran 2)

Pada tabel diatas merupakan hasil deskriptif tentang variabel-variabel pada penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, nilai minimum profitabilitas sebesar -8,52 dan nilai standar deviasi sebesar 3,02905. Variabel *leverage* mempunyai nilai maksimum sebesar 4075,48 dan nilai mean sebesar 31,6124. Variabel likuiditas mempunyai nilai minimum sebesar 0,11 dan nilai standar deviasi sebesar 2,66890. Sedangkan umur perusahaan mempunyai nilai maksimum sebesar 39,00 dan nilai mean sebesar 14,8902. Pada hasil tersebut, nilai minimum profitabilitas sangat

kecil bahkan minus dari yang lain. Hasil maksimum *leverage* sangat besar dari yang lain. Hal ini menyebabkan data yang diolah akan menyebabkan tidak normal. Maka penulis melakukan outlier pada data-data yang mempunyai nilai minus dan nilai yang paling besar.

Tabel 3.5
Deskriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	120	0,0	1,00	0,9417	0,23536
Profitabilitas	120	0,07	19,59	1,9424	2,55943
Leverage	120	0,36	50,13	6,1921	6,05941
Likuiditas	120	0,12	7,29	1,4703	1,06725
Umur Perusahaan	120	0,00	39,00	15,7667	9,37970
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data Output SPSS diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel diatas, variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar 0,07 dan nilai mean adalah 1,9424. Variabel *leverage* mempunyai nilai standar deviasi sebesar 6,05941 dan nilai mean adalah 6,1921. Variabel likuiditas memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,06725 dan nilai mean adalah 1,4703. Variabel umur perusahaan mempunyai nilai standar deviasi sebesar 9,37970 dan nilai mean adalah 15,7667.

2. Analisis Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, harus dilakukan beberapa uji asumsi klasik yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, keduanya mempunyai

distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas menggunakan Uji *kolmogrov-smirnov*. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji dua arah (*two tailed test*), yaitu dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan $\alpha < 0,05$. Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya.

Tabel 3.6
Uji Normalitas

N		Unstandardized Residual
Normal Parameters	Mean	0,557
	Std. Deviation	0,017
Tes Statistic		0,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,39

Sumber: Data Output SPSS diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel diatas diatas bahwa nilai Asymp. Sig. 0,39. Maka nilai $0,39 > 0,05$. diagonal. Sesuai dengan ketentuan, maka uji normalitas yang dilakukan berdistribusi normal.

b. Uji Mutikolonearitas

Uji multikolonearitas adalah suatu situasi yang menggambarkan adanya hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi. Tujuan uji multikolonearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Adapun ketentuannya adalah

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *Tolerance* $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolonearitas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai *Tolerance* $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolonearitas

Tabel 3.7
Uji Mutikolonearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
Profitabilitas	0,995	1,035
Leverage	0,935	3,045
Likuiditas	0,933	3,133
Umur Perusahaan	0,998	1,077

Sumber: Data Output SPSS diolah (lampiran 2)

Berdasarkan hasil output SPSS, pengambilan keputusan dalam uji multikolonearitas dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Nilai *Tolerance* pada variabel profitabilitas adalah $0,995 > 0,01$. Sedangkan nilai VIF variabel profitabilitas adalah $1,035 < 10$. maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan multikolonearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonearitas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji terjadi perbedaan varian dari nilai residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dengan uji gletser dengan ketentuan :

- 1) Nilai signifikansi (p) > 0.05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau non heterokedastisitas.
- 2) Nilai signifikansi (p) < 0.05 menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda atau heteroketastisitas.

Tabel 3.8
Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
Profitabilitas	0,167
leverage	0,88
likuiditas	0,428
umur perusahaan	0,36

Sumber: Data Output SPSS diolah

Berdasarkan hasil output SPSS, pengambilan keputusan dengan cara melihat nilai Sig. Profitabilitas nilai Sig. $0,167 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* di SPSS dengan tabel *Durbin-Watson*.

Tabel 3.9
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,218 ^a	,048	0,08	0,17166	2,045

Sumber: Data Output SPSS diolah (lampiran 2)

Berdasarkan hasil output diatas, nilai hitung $DW = 2,045$. Diketahui $dL = 1,61306$ dan $dU = 1,73643$. Maka $DW > dU$, $2,002 > 1,73643$. Karena nilai DW lebih besar dari dU , maka tidak ada autokorelasi.

3. Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka dapat dilakukan analisis regresi linear berganda. Berikut rumus persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:

Tabel 3.10
Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
(Constant)	0,903	0,43
Profitabilitas	0,009	1,035
Leverage	1,429	3,045
Likuiditas	0,003	3,133
Umur perusahaan	0,001	1,077

Sumber: Data Output SPSS diolah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,903 + 0,009X_1 + 1,429X_2 + 0,003X_3 + 0,001X_4 + e$$

Sesuai persamaan diatas, dapat dijelaskan bahwa:

- nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 0,903. Artinya hal ini menunjukkan pengaruh yang searah terhadap variabel bebas dan variabel terikat. Apabila semua variabel bebas bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai ketepatan waktu adalah 0,903.
- Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,009. Artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan 1%, maka ketepatan waktu akan naik sebesar 0,09 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Nilai positif ini menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel terikat dan variabel bebas.

- c. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* sebesar 1,429. Artinya jika *leverage* mengalami kenaikan 1%, maka ketepatan waktu akan naik sebesar 14,29 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Nilai positif ini menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel terikat dan variabel bebas.
- d. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,003. Artinya jika likuiditas mengalami kenaikan 1%, maka ketepatan waktu akan naik sebesar 0,03 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Nilai positif ini menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel terikat dan variabel bebas.
- e. Nilai koefisien regresi variabel umur perusahaan sebesar 0,001. Artinya jika umur perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka ketepatan waktu akan naik sebesar 0,01 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Nilai positif ini menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel terikat dan variabel bebas.

4. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengatur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel – variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

Derajat signifikan yang digunakan sebesar 0,05 dengan ketentuan:

- 1) Jika tingkat signifikan ($\text{sig} < 0,05$) maka secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika tingkat signifikan ($\text{sig} > 0,05$) maka secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 3.11
Uji t

Model	Sig.
Profitabilitas	0,156
Leverage	0,811
Likuiditas	0,716
Umur Perusahaan	0,514

Sumber : Data Output SPSS diolah (lampiran 2)

Berikut beberapa hasil dari penelitian :

a) Pengaruh profitabilitas (X_1) terhadap ketepatan waktu (Y) pelaporan keuangan

Pada hasil pengujian signifikansi, nilai profitabilitas sig. 0,156.

Nilai $0,156 > 0,05$ atau nilai sig profitabilitas lebih besar dari

0,05. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b) Pengaruh *leverage* (X_2) terhadap ketepatan waktu (Y) pelaporan keuangan

Pada hasil pengujian signifikansi, nilai profitabilitas sig. 0,811.

Nilai $0,811 > 0,05$ atau nilai sig *leverage* lebih besar dari 0,05.

Maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini berarti *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

c) Pengaruh likuiditas (X_3) terhadap ketepatan waktu (Y) pelaporan keuangan

Pada hasil pengujian signifikansi, nilai profitabilitas sig. 0,716. Nilai 0,716 > 0,05 atau nilai sig likuiditas lebih besar dari 0,05. Maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal ini berarti likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

d) Pengaruh umur perusahaan (X_4) terhadap ketepatan waktu (Y) pelaporan keuangan

Pada hasil pengujian signifikansi, nilai umur perusahaan sig. 0,514. Nilai 0,514 > 0,05 atau nilai sig umur perusahaan lebih besar dari 0,05. Maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hal ini berarti likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Uji F

Uji regresi simultan merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun ketentuannya :

- 1) Jika nilai sig < 0,05, maka variabel X secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka variabel X secara bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 3.12
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,139	4	,035	1,180	0,325 ^b
residual	2,770	94	,029		

Sumber: Data Output SPSS diolah (Lampiran 2)

Berdasarkan tabel diatas, nilai $\text{sig} = 0,325$. Maka nilai $0,325 > 0,05$. Kesimpulannya variabel profitabilitas, leverage, likuiditas dan umur perusahaan secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

c. Koefisien determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas

Tabel 3.13
Koefisien determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,218	0,48	0,08	0,17166

Sumber: Data Output SPSS diolah (lampiran 2)

Dalam uji koefisien determinasi hasilnya diinterpretasikan dalam bentuk presentase. Hasil dari output SPSS, nilai R Square adalah 0,48.

Jika dipersentasekan menjadi 48%. Hasil ini menunjukkan hasil yang kurang baik dikarenakan hasilnya jauh dari angka 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terbatas.

D. Pembahasan

Laporan keuangan sangat penting bagi para penggunanya, sehingga harus disajikan secara tepat waktu. Namun ada beberapa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berikut hasil dari penelitian adalah :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diperoleh nilai Sig. sebesar 0,156. Hal ini menunjukkan $0,156 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dari analisis tersebut dikatakan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil hipotesis diatas, penelitian ini sesuai dengan penelitian Arineza Ramadhaniyati bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan⁸¹. Sebuah perusahaan yang memiliki profit tinggi tidak terpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan sebaliknya. Hal ini disebabkan karena kewajiban setiap perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Kewajiban ini sudah

⁸¹ Arineza Ramadhaniyati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Penyampaian Laporan Keuangan (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Surabaya: 2017), 10

ditetapkan dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Apabila perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maka akan dikenakan sanksi berupa teguran tertulis dan denda. Maka tidak ada keterkaitan antara profit perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diperoleh nilai Sig. sebesar 0,811. Hal ini menunjukkan $0,811 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dari analisis tersebut dikatakan secara parsial *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil hipotesis diatas, penelitian ini sesuai dengan penelitian Maria Ulfa dan Penta Widyantati bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan⁸². Artinya ada tidaknya utang yang dimiliki sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Hal ini disebabkan karena kewajiban setiap perusahaan untuk melakukan pelaporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Jadi pelaporan keuangan merupakan tanggungjawab setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Apabila perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, maka akan mendapat *good news* dari publik. Sedangkan jika mengalami keterlambatan pelaporan keuangan maka akan mendapat *bad news* dari publik.

⁸² Maria Ulfa, Penta Widyantati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyapaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018" (Jurnal STIE Semarang Vol 12 No. 1: STIE Semarang, 2020), 106

3. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diperoleh nilai Sig. sebesar 0,716. Hal ini menunjukkan $0,716 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dari analisis tersebut dikatakan secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil hipotesis diatas, penelitian ini sesuai dengan penelitian Rina Yuniarti bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan⁸³. Artinya banyak tidaknya harta atau aset yang dapat dicairkan oleh bank tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jadi likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Hal ini menunjukkan apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya. Sehingga harta yang dapat dicairkan tidak terpengaruh dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Maka pelaporan keuangan secara tepat waktu merupakan kewajiban dan sebagai tanggungjawab setiap perusahaan. Hal ini sudah ada dalam aturan yang ditetapkan.

4. Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diperoleh nilai Sig. sebesar 0,514. Hal ini menunjukkan $0,514 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dari analisis tersebut dikatakan secara parsial umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

⁸³ Rina Yuniarti, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan" (Baabu Al Ilmi Vol.1 No.1, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu:2016), 142

Berdasarkan hasil hipotesis diatas, penelitian ini sesuai dengan penelitian Widya Astuti dan Teruh Erawati bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan⁸⁴. Artinya berapa lama sebuah perusahaan berdiri

tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan kewajiban setiap perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Kewajiban ini sudah ditetapkan dalam aturan, sehingga perusahaan wajib mentaatinya. Apabila perusahaan berdiri hanya beberapa tahun, tidak memberikan dampak terhadap ketepatan waktu. Maka dari itu, seberapa lama perusahaan sudah bertahan hanya akan memberikan pengalaman lebih banyak daripada perusahaan yang baru berdiri. Dengan demikian umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diperoleh nilai Sig. sebesar 0,325. Hal ini menunjukkan $0,325 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dari analisis tersebut dikatakan profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

⁸⁴ Widya Astuti, Teguh Erawati, "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)" (Jurnal Kajian Bisnis Vol.6, Yogyakarta: 2018), 155

Berdasarkan hasil hipotesis diatas, penelitian ini sesuai dengan penelitian Retna Sari bahwa profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan⁸⁵. Artinya sedikit banyak profit, utang perusahaan, harta atau aset yang dapat dicairkan dan lamanya perusahaan berdiri secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan tanggungjawab dan kewajiban bagi perusahaan. Tanggungjawab perusahaan salah satunya menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini sudah diatur dalam peraturan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal yang berisi kewajiban bagi perusahaan yang mealkukan penawaran umum atau perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai perusahaan publik untuk menyampaikan informasi mengenai keadaan usahanya, baik dari segi keuangan, manajemen, produksi maupun hal yang berkaitan dengan kegiatan usahanya kepada masyarakat. Sehingga variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

⁸⁵ Retna Sari, "Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuaangan (*Timeliness*)", (Jurnal Equity Vo. 18 No. 1 Januari-Juni 2015, Upn Veteran Jakarta, Jakarta: 2015), 87

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
3. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
4. Variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan
5. Variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan.
2. Menambah masa tahun agar hasil yang diperoleh dapat dijadikan acuan sebagai prediksi ketepatan waktu laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana Melani, “*Belum Sampaikan Laporan Keuangan, Bei Suspensi 17 Saham Emiten*” <https://Liputan6.com> (Diakses Pada 10 Maret 2022)
- Agustina Melani, “*Daftar 52 Emiten Kena Denda Gara-Gara Belum Sampaikan Laporan Keuangan 2020*” <https://M.Liputan6.Com/Saham/Read/4604020/Daftar-52-Emiten-Kena-Denda-Gara-Gara-Belum-Sampaikan-Laporan-Kuangan-2020> (Diakses Pada 10 Maret 2022)
- Akhmad Suryadi, “*Per Kamis (27/8), Sudah Ada 700 Perusahaan Yang Tercatat Di Bei*” <https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/per-kamis-278-sudah-ada-700-perusahaan-tercatat-di-bei> (Diakses Pada 22 Juni 2021).
- Anis Tresnawati. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity*
- Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015)”. Skripsi, Universitas Pasundan, Bandung.
- Annisa Fitria Wulandari. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang.
- Arineza Ramadhaniyati. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Penyampaian Laporan Keuangan”. Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Surabaya.
- Astuti, Teguh Erawati. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran
- Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”. *Jurnal Kajian Bisnis* Vol. 6, Yogyakarta.

- Dede Suleman, Ratnawaty Marginingsih, Isnurrini Hidayat. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta.
- Deni Pasaribu. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. Universitas Putera Batam. Batam.
- Detikfinance.com
- Ekky Anandika Irawan. 2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Fabiolla Felicyta, Nurainun Bangun. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di BEI Tahun 2015-2017”. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* Vol 1 No. 3/2019, Universitas Tarumanegara, Jakarta.
- Fadhilah Pandanarum Suroso. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)”. Skripsi, Universitas Semarang. Semarang.
- Farah Margaentha. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Yogyakarta: Pt. Gelora Aksara Pratama.
- Finishya Meiralda. 2018. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Galih Widodo. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Periode 2012-2016)”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo.

- Hafiyah, “*Ini Daftar Emiten Yang Belum Serahkan Lapkeu Kuartal Iii/2017*”<https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20180108/7/7724407/ini-daftar-emiten-yang-belum-serahkan-lapkeu-kuartal-iii2017-> (Diakses Pada 10 Maret 2022)
- Jessica Carolina & Vargo Christian L. Tobing. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”. *Jurnal Akuntansi Bareleng Vol.3No.2Tahun 2019*, Universitas Putera Batam, Batam.
- Kasmir,. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mariya Ulfa, Penta Widyartati. 2020. “Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018” (*Jurnal STIE Semarang Vol 12 No. 1: Stie Semarang*).
- Muhammad Ustman. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi” Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Nency Novitasary. 2018. “Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2013-2016” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta).
- Nurfaidah Rachma Chaidir. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sektor Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. Proposal Penelitian, Universitas Yapis Papua, Papua.
- Oktaviana Setia Bramasti. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”. Artikel Ilmiah, STIE Perbanas Surabaya, Surabaya.

- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/Pojk.04/2016 Tentang
- Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.
- Pandu Gumilar, “Daftar IPO Emiten 2022, Targetnya Ada 55 Perusahaan”<https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20220122/7/1492090/daftar-ipo-emiten-2022-targetnya-ada-55-perusahaan> (Diakses Pada 10 Maret 2022)
- Siti Aminah. 2021. “Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan *Leverage* Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Skripsi Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE) Jakarta, Jakarta.
- Sri Elvani. 2017. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma Vol. 4 No. 3, Universitas Islam Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Syahresy Sukarman. 2015. “Analisis Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyapaian Laporan Keuangan Emiten Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah Periode 2010-2013)”. Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Tiwi Hertanti. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditasi Kepada Stakeholder”. Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 23 No. 3/ 2020, Institut Bisnis Nusantara, Jakarta.
- Trisiana Yunita. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015)”. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Tony Wjaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ulvie Ariesta Nurfalla. 2018. “Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Reputasi KAP, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.

Widya Astuti, Teguh Erawati. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”. Jurnal Kajian Bisnis Vol.6, Yogyakarta.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1
Perhitungan Variabel Penelitian pada Perusahaan Sektor
Perbankan pada Tahun 2018-2021

NO	KODE	TAHUN	ROA	DER	CR	AGE
1	AGRO	2018	1,25	4,27	1,23	15
		2019	2,64	5,04	1,20	16
		2020	0,21	9,65	1,18	17
		2021	19,59	3,36	1,17	18
2	AGRS	2018	-1,63	6,79	1,15	4
		2019	-4,38	4,34	1,23	5
		2020	1,75	4,19	1,24	6
		2021	0,07	3,80	1,25	7
3	BBTN	2018	1,17	11,85	1,08	9
		2019	0,17	8,72	1,50	10
		2020	0,65	11,85	1,28	11
		2021	0,82	12,08	1,29	12
4	ARTO	2018	-2,76	47,50	1,21	2
		2019	-6,94	0,94	2,06	3
		2020	-8,52	0,11	2,30	4
		2021	0,09	3,21	3,12	5
5	BABP	2018	0,74	6,59	1,15	16
		2019	0,60	5,80	1,17	17
		2020	0,10	6,51	2,24	18
		2021	0,18	4,93	1,20	19
6	BACA	2018	0,87	11,13	1,09	11
		2019	0,17	11,33	1,09	12
		2020	0,40	11,33	1,09	13
		2021	0,26	9,52	1,11	14
7	BBHI	2018	-5,34	5,73	1,17	3
		2019	-3,82	7,43	1,13	4
		2020	1,78	6,45	1,15	5
		2021	4,73	2,57	1,39	6
8	BBKP	2018	0,15	10,13	1,10	12
		2019	0,10	10,26	1,10	13
		2020	-4,94	8,44	1,12	14
		2021	-3,46	5,76	1,17	15
9	BBMD	2018	2,98	2,99	1,34	5

		2019	2,57	2,71	1,37	6
		2020	2,94	2,53	1,39	7
		2021	4,15	2,73	1,37	8
10	BBNI	2018	2,42	6,08	1,20	22
		2019	2,30	5,51	1,23	23
		2020	0,59	6,61	1,19	24
		2021	1,32	6,63	1,15	25
11	BBRI	2018	3,22	5,89	1,19	15
		2019	3,07	5,67	1,20	16
		2020	1,85	5,87	1,20	17
		2021	2,45	4,75	1,21	18
12	BBYB	2018	3,06	6,55	1,15	3
		2019	0,39	4,42	1,23	4
		2020	0,32	3,84	1,26	5
		2021	8,69	2,92	1,34	6
13	BCIC	2018	-2,58	12,55	0,72	21
		2019	0,07	9,34	1,11	22
		2020	-3,61	10,23	1,10	23
		2021	-2,48	7,01	1,14	24
14	BDMN	2018	2,76	3,45	1,29	29
		2019	1,69	3,26	1,31	30
		2020	1,13	3,61	1,28	31
		2021	1,26	3,26	1,31	32
15	BEKS	2018	-1,42	126,75	0,11	17
		2019	-2,22	13,73	1,07	18
		2020	-4,84	2,92	1,34	19
		2021	-2,31	3,68	1,27	20
16	BGTG	2018	0,2	29,93	0,13	2
		2019	0,35	3,22	1,31	3
		2020	0,14	3,71	1,27	4
		2021	0,22	2,99	1,33	5
17	BINA	2018	0,44	2,19	1,46	4
		2019	0,19	3,31	1,30	5
		2020	0,34	5,93	1,17	6
		2021	0,33	5,34	1,19	7
18	BJBR	2018	1,7	9,22	1,16	8
		2019	1,67	8,88	1,16	9
		2020	1,57	10,22	1,15	10
		2021	1,64	10,54	1,15	11

19	BJTM	2018	2,72	6,22	1,19	6
		2019	2,34	7,19	1,16	7
		2020	1,81	7,19	1,16	8
		2021	1,78	8,06	1,15	9
20	BKSW	2018	0,13	3,38	1,30	16
		2019	0,02	3,91	1,26	17
		2020	-1,53	3,45	1,29	18
		2021	-8,38	3,40	1,29	19
21	BMAS	2018	1,05	4,57	1,22	5
		2019	1,10	5,16	1,19	6
		2020	0,86	6,87	1,15	7
		2021	0,71	9,69	1,10	8
22	BMRI	2018	2,82	5,09	1,28	15
		2019	2,77	4,91	1,29	16
		2020	1,57	5,80	1,30	17
		2021	2,23	5,97	1,30	18
23	BNBA	2018	1,72	3,88	1,26	12
		2019	0,94	3,99	1,25	13
		2020	0,70	4,06	1,25	14
		2021	0,73	2,88	1,35	15
24	BNII	2018	1,71	6,08	1,16	29
		2019	1,52	5,34	1,19	30
		2020	1,07	5,36	1,19	31
		2021	1,30	50,13	0,12	32
25	BNLI	2018	0,74	5,81	1,17	28
		2019	1,25	5,72	1,17	29
		2020	0,82	4,64	1,22	30
		2021	0,67	5,40	1,19	31
26	BRIS	2018	0,42	2,16	3,49	7
		2019	0,27	2,33	3,63	8
		2020	1,27	3,04	3,63	9
		2021	1,40	2,47	4,61	10
27	BSIM	2018	0,25	4,85	1,31	8
		2019	0,22	4,34	1,39	9
		2020	0,26	5,38	1,37	10
		2021	0,30	5,27	1,36	11
28	BSWD	2018	0,39	2,45	1,41	16
		2019	0,48	2,45	1,41	17
		2020	0,46	2,52	1,40	18

		2021	-0,95	1,11	1,90	19
29	BTPN	2018	2,91	4.075,48	1,32	10
		2019	2,22	4,53	1,27	11
		2020	1,44	4,32	1,29	12
		2021	2,09	4,07	1,31	13
30	BTPS	2018	10,82	0,51	5,87	0
		2019	12,23	0,45	6,31	1
		2020	6,81	0,45	6,24	2
		2021	10,14	0,36	7,29	3
31	BVIC	2018	-0,01	2,07	5,19	19
		2019	-0,06	8,63	1,18	20
		2020	-0,95	8,51	1,18	21
		2021	-0,35	6,87	1,21	22
32	DNAR	2018	-0,18	1,85	1,54	7
		2019	-0,18	1,53	1,65	8
		2020	0,00	1,49	1,67	9
		2021	0,00	1,54	1,65	10
33	MEGA	2018	2,33	5,08	1,20	18
		2019	2,53	5,49	1,18	19
		2020	3,33	5,16	1,19	20
		2021	3,72	5,94	1,17	21
34	NISP	2018	2,01	6,11	1,16	24
		2019	2,15	5,53	1,18	25
		2020	1,35	39,44	0,18	26
		2021	1,49	5,63	1,18	27
35	PNBN	2018	2,10	4,09	1,24	36
		2019	2,07	3,75	1,27	37
		2020	1,79	3,59	1,28	38
		2021	1,18	3,21	1,31	39
36	PNBS	2018	0,05	0,51	10,26	4
		2019	0,16	0,34	19,08	5
		2020	0,05	0,19	18,81	6
		2021	-5,68	0,32	19,84	7
37	SDRA	2018	2,46	3,52	1,28	12
		2019	1,82	4,33	1,23	13
		2020	1,41	4,23	1,24	14
		2021	1,44	3,73	1,27	15
38	BNGA	2018	1,80	5,74	1,17	29
		2019	1,80	5,34	1,19	30

		2020	1,02	5,84	1,17	31
		2021	1,65	6,16	1,16	32
39	BBCA	2018	3,97	4,40	1,23	18
		2019	3,95	4,25	1,24	19
		2020	3,12	4,79	1,21	20
		2021	3,16	5,03	1,20	21
40	MCOR	2018	0,80	5,36	1,19	11
		2019	0,61	5,76	1,17	12
		2020	0,23	3,19	1,31	13
		2021	0,42	3,31	1,30	14
41	MAYA	2018	0,69	7,06	1,14	21
		2019	0,76	6,57	1,15	22
		2020	0,11	6,16	1,16	23
		2021	0,07	7,52	1,13	24

Sumber: diolah peneliti pada 18 Juli 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ketepatan waktu	120	,00	1,00	,9417	,23536
profitabilitas	120	,07	19,59	1,9424	2,55943
leverage	120	,36	50,13	6,1921	6,05941
likuiditas	120	,12	7,29	1,4703	1,06725
umur perusahaan	120	,00	39,00	15,7667	9,37970
Valid N (listwise)	120				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardize

d Residual

N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0557061
	Std. Deviation	,01701797
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,087
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,039 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

Ketepatan	Between Groups	(Combined)	6,724	144	,047	,333	1,000
Waktu *		Linearity	,121	1	,121	,861	,365
Profitabilitas		Deviation from Linearity	6,603	143	,046	,329	1,000
	Within Groups		2,667	19	,140		
	Total		9,390	163			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ketepatan Waktu	Between	(Combined)	7,890	141	,056	,821	,758
* Leverage	Groups	Linearity	,004	1	,004	,062	,806
		Deviation from Linearity	7,886	140	,056	,826	,751
	Within Groups		1,500	22	,068		
	Total		9,390	163			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ketepatan	Between Groups	(Combined)	4,300	60	,072	1,450	,049
Waktu *		Linearity	,002	1	,002	,048	,827
Likuiditas		Deviation from Linearity	4,297	59	,073	1,474	,043
	Within Groups		5,090	103	,049		
	Total		9,390	163			

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Ketepatan Waktu *	Between Groups	(Combined)	6,724	144	,047	,333	1,000
Profitabilitas	Linearity		,121	1	,121	,861	,365
	Deviation from		6,603	143	,046	,329	1,000
	Linearity						
Within Groups			2,667	19	,140		
Total			9,390	163			

**ANOVA Table**

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Ketepatan Waktu *	Between Groups	(Combined)	1,642	36	,046	,748	,843
Umur Perusahaan	Linearity		,020	1	,020	,321	,572
	Deviation from		1,622	35	,046	,760	,825
	Linearity						
Within Groups			7,748	127	,061		
Total			9,390	163			

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,218 ^a	,048	,08	,17166	2,045

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,903	,043		20,868	,000		
	Leverage	1,429	,000	,019	,240	,811	,995	1,005
	Likuiditas	,003	,007	,030	,364	,716	,935	1,070
	Umur Perusahaan	,001	,002	,053	,654	,514	,933	1,071
	Profitabilitas	,009	,006	,112	1,425	,156	,998	1,002

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,218 ^a	,048	,08	,17166

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,139	4	,035	1,180	,325 ^b
	Residual	2,770	94	,029		
	Total	2,909	98			

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairun Nisa

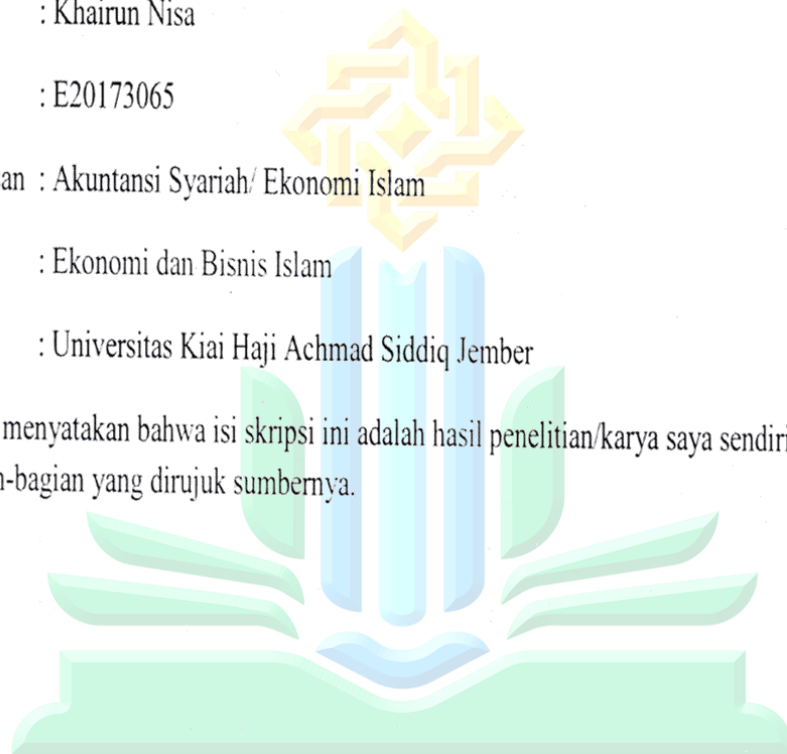
NIM : E20173065

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/ Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Jember, 09 Desember 2022

Yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM GEBREK
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Nisa

NIM. E20173065



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/08/2022 06 Agustus 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Jurusan FEBI UIN KHAS Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Khairun Nisa
NIM : E20173065
Semester : XI
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai data sekunder Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I

Jabatan : Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Khairun Nisa

NIM : E20173065

Program Studi : Akuntansi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sektor Perbankan Yank Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 16 Desember 2022

a.n. Dekan

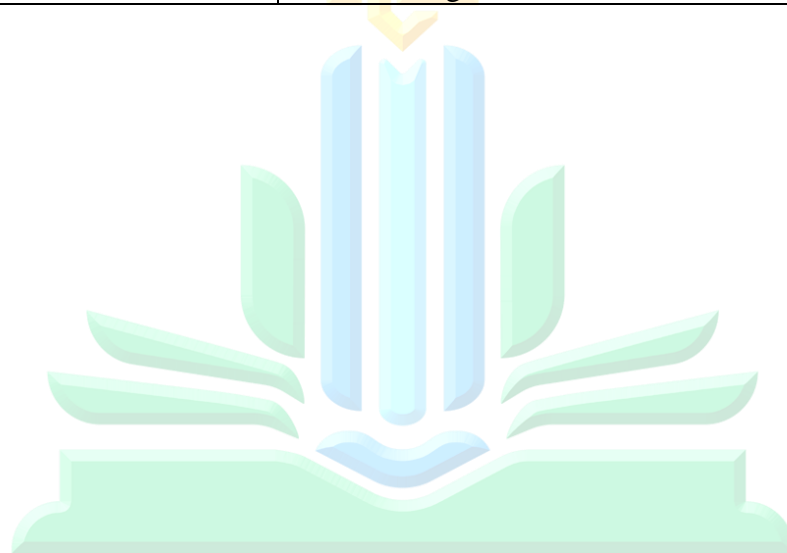
Ketua Jurusan Ekonomi Islam,

Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I

NIP. 198209222009012005

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal Kegiatan	Kegiatan
1	01 Agustus 2022	Menyerahkan surat izin penelitian
2	04 Agustus 2022	Mencari daftar perusahaan sektor perbankan di saham.com
3	12 Agustus 2022	Mencari laporan tahunan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
4	13 Agustus 2022	Mengunduh data laporan tahunan sektor perbankan yang memenuhi sampel penelitian
5	01 September 2022	Merekap data laporan tahunan
6	09 September 2022	Mengolah data dalam SPSS 25
7	20 September 2022	Menganalisis data
8	10 Oktober 2022	Selesai menganalisis data



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: fabi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-21.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/12/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Khairun Nisa
NIM : E20173065
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 15 Desember 2022

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

BIODATA PENULIS



Nama : Khairun Nisa
NIM : E20173065
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 27 Oktober 1998
Alamat Lengkap : Jl. Pakisan Bataan RT 11 RW 04 Kec. Tenggarang
Kab. Bondowoso
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Email : knisa27081998@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

No	Riwayat Pendidikan	Tahun
1.	SDN Kademangan 1	2006 - 2011
2.	SMP Negeri 2 Bondowoso	2011- 2014
3.	SMA Negeri 1 Tenggarang	2014 - 2017
4.	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	2017 - Sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R